



Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri *Strip Story* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN Bree

Annashrullah^{1*}, Muhammad Erfan², Muhammad Tahir³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i2.310>

Article Info

Received: 01 May 2024

Revised: 17 May 2024

Accepted: 27 May 2024

Correspondence:

Phone: +6285333406690

Abstract: This research was based on narrative text writing skills which are still low of fourth grade students at Bree elementary school. This research aims to determine the effect of using the strip story series of image media on the narrative text writing skills of fourth grade students at Bree elementary school. This type of research is experimental research, quart experimental design with the form of one group pre-test post-test. Sampling uses a saturated sample where the entire population is sampled. Data collection methods are observation and test. Observation are used to assess the implementation of learning using the strip story series image media, while test are used to obtain data on the result of student narrative text writing. Based on the result of the paired sample t-test, a sig. (2-tailed) is obtained 0,000 which means it is smaller than 0,05. This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be concluded that there is an effect of using the strip story series image media on app narrative text writing skills for fourth grade student at Bree elementary school

Keywords: Learning Media; Strip Story Series Image; Narrative Writing Skills

Citation: Annashrullah, A., Erfan, M., & Tahir, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri *Strip Story* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN Bree. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 1(1), 138-141. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.310>

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan suatu sistem berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat. Menurut Gereda (2020), keterampilan berbahasa pada umumnya mencakup empat komponen yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keterampilan-keterampilan tersebut dibutuhkan agar kelak peserta didik mampu menghadapi segala tuntutan zaman. Seperti yang dinyatakan oleh Sardila (2015) bahwa menulis merupakan sebuah kebutuhan yang memiliki kelebihan khusus, karena permasalahan

yang rumit dapat dipaparkan secara jelas dan sistematis melalui tulisan.

Menulis merupakan keterampilan yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan dalam menghimpun berbagai data atau informasi sebelum membuat keputusan. Dengan mempelajari keterampilan menulis, akan memunculkan banyak manfaat seperti mengasah kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan imajinasi, menumbuhkan keberanian, dan meningkatkan kemampuan mengumpulkan informasi (Sardila, 2015). Keterampilan menulis adalah proses menyampaikan pikiran dan perasaan dalam bentuk lambing, tanda, maupun tulisan yang bermakna (Dalman, 2016).

Email: annashrullah51@gmail.com

Salah satu bentuk keterampilan menulis ialah keterampilan menulis teks narasi. Menurut Fatmawati (2018), Narasi merupakan gaya pengungkapan yang bertujuan menceritakan atau mengisahkan rangkaian kejadian atau peristiwa. Teks narasi merupakan pengungkapan yang bertujuan untuk menceritakan atau mengisahkan kejadian-kejadian yang berupa kejadian nyata maupun imajinasi yang di dalamnya terdapat beberapa unsur, seperti yang dijelaskan oleh Nuryatin (dalam Subekti, 2018) bahwa narasi merupakan sebuah karya yang didalamnya terkandung berbagai aspek tentang rangkaian cerita yang membentuk makna. Suatu jenis wacana berisi cerita yang memiliki unsur-unsur cerita yang penting seperti waktu, pelaku, peristiwa, dan aspek emosi yang didapatkan pembaca. Dari penjelasan tersebut, maka dibutuhkan indikator-indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur keterampilan menulis teks narasi. Husna (2014) merangkum lima indikator keterampilan menulis teks narasi yaitu 1) pemilihan kata, 2) penggunaan ejaan dan tanda baca, 3) kreativitas mengembangkan cerita, 4) kejelasan isi dan urutan peristiwa, 5) kelengkapan unsur intrinsik teks narasi. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi, maka guru harus memilih dan menggunakan metode serta media pembelajaran yang tepat.

Hasil dari observasi yang dilakukan di SDN Bree pada kelas IV untuk pembelajaran menulis, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa masih tergolong rendah. Peserta didik masih tampak kesulitan untuk menemukan dan menentukan ide yang akan dituliskan. Rendahnya keterampilan menulis teks narasi peserta didik dapat dipengaruhi berbagai faktor, seperti kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bisa merangsang kemampuan siswa untuk menuangkan idenya serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir aktif dan kreatif siswa. Adapun media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir aktif dan kreatif yaitu media pembelajaran gambar seri *strip story*. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Devi (2023) bahwa menggunakan media pembelajaran gambar seri memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa.

Beberapa aktivitas dalam penerapan media pembelajaran gambar seri *strip story* seperti menyusun gambar secara berurutan dan mengembangkan kalimat yang sesuai dengan gambar. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan berimajinasi peserta didik serta menarik bagi mereka (Rizqi, 2018). Untuk

meningkatkan kualitas belajar, guru memadukan kegiatan dengan permainan melalui metode pembelajaran berbasis permainan sehingga siswa bersemangat dan tertantang untuk menganalisis media yang diberikan. Sejalan dengan pernyataan Devi (2023) bahwa penggunaan media gambar seri *strip story* sebagai media pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat terpacu dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini melibatkan guru wali kelas sebagai observer ketika pembelajaran berlangsung, kemudian dari hasil observasi diperoleh akan dijadikan sebagai refleksi bahan perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti melakukan penelitian pengaruh penggunaan media gambar seri *strip story* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV.

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimental desain. Subjek penelitian ini adalah 15 peserta didik kelas IV pada tahun ajaran 2023/2024 di SDN Bree. Penelitian dimulai sejak April 2024 dengan materi pembelajaran pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku, Pembelajaran 1. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan tes keterampilan menulis teks narasi berbentuk tes uraian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan awal peserta didik berdasarkan hasil pretest, dan meninjau peningkatan keterampilan menulis teks narasi berdasarkan hasil posttest setelah diberikan perlakuan. Adapun instrument tes menggunakan rubrik penilaian menulis teks narasi yang disusun berdasarkan lima indikator menulis teks narasi, yaitu 1) pilihan kata, 2) ejaan dan tanda baca, 3) kreativitas mengembangkan cerita, 4) kejelasan isi dan urutan peristiwa, 5) kelengkapan unsur intrinsik teks narasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan uji-t. Pada uji prasyarat analisis menggunakan dua pengujian yaitu uji normalitas yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi, dkk, 2017), dan uji hipotesis yang diartikan sebagai jawaban sementara suatu masalah, atau kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Sarwono, 2018). Dari hasil uji yang

diperoleh setelah menganalisis data pada siklus I dan siklus II, maka peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik dapat diketahui kemudian dijabarkan secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Observasi dilakukan untuk mengukur capaian keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri *strip story* saat perlakuan diberikan kepada siswa kelas IV SDN Bree. Pelaksanaan ini dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN Bree. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media

Perlakuan	Total Skor	Nilai	Kriteria
1	57	71,25	Baik
2	67	83,75	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa pada perlakuan pertama keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri *strip story* pada pelaksanaan pembelajaran mencapai skor 57 dengan nilai 71,25 tergolong dengan kriteria baik. Sedangkan pada perlakuan kedua, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri *strip story* pada pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan skor menjadi 67 dengan nilai 83,75 dan tergolong kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pengajar telah melaksanakan seluruh aktivitas inti dari modul pembelajaran yang digunakan.

Selanjutnya data yang didapatkan yaitu data hasil tes berupa nilai pretest dan posttest. Untuk data hasil pretest dan posttest akan digunakan untuk melakukan uji normalitas dan uji hipotesis. Adapun yang pertama adalah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* yang penyajian datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.929	15	.267
Post-test	.924	15	.223

Berdasarkan tabel, data pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,26, sedangkan data posttest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,22. Dari data tersebut, pretest dan posttest memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji yang dilakukan selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Paired Sample T-test*. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Mean	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	-2.933	1.580	-7.192	14	.000

Berdasarkan tabel, didapatkan nilai dari sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang dimana nilai dari sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar seri *strip story* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Bree.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Bree tentang pengaruh penggunaan media gambar seri *strip story* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Bree menggunakan analisis data kuantitatif *Paired Sample T-test*. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Rektor Universitas Mataram, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dosen pembimbing 1, dosen pembimbing 2, Kepala Sekolah SDN Bree, guru wali kelas IV SDN Bree, serta semua yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi dengan luaran Artikel Ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada.
- Devi, K. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Generative Berbantu Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Peserta Didik Kelas V SDN 6 Metro Barat*. (Skripsi tidak dipublikasi). Universitas Lampung.
- Fatmawati, D., Khusnul, F. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pembelajaran Kontekstual Kelas IV SDN Sukabumi Utaran 04 pagi. *Jurnal Eduscience*. 4(1), 38-46. Diakses pada: <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/5.-Peningkatan-Keterampilan-Menulis-Narasi-Melalui->

[Pembelajaran-Kontekstual-Kelas-IV-SDN-04-PAGI.pdf](#)

- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Husna, A. (2014). *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Rizqi, M., R. (2018). Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 7(2), 137-154. Doi: 10.24235/ibtikar.v7i2.3363
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi. *Jurnal Pemikiran Islam*. 40(2), 110-117. Doi: <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Group.
- Subekti, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Baturaden. *Jurnal Pembelajaran dan Sastra*. 5(1), 10-22. Doi: 10.30595/mtf.v5i1.50233